

ABSTRAK

Industri kecil menengah (IKM) kerupuk ladu arai pinang adalah industri rumah tangga yang berdiri pada tahun 2001. Dahulunya IKM hanya memproduksi kerupuk ladu ketika akan lebaran saja, namun saat ini permintaan meningkat. Pada saat ini kerupuk ladu arai pinang ini sudah terdaftar di Dinas Perindustrian. Proses pembuatan masih secara konvensional. Waktu proses produksi sangat lama, menyebabkan operator bekerja dalam waktu yang cukup lama, ini akan menyebabkan pekerja mudah lelah dan berpotensi terjadinya resiko cidera MSDs. Perancangan sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksud untuk membuat keputusan utama sering kali bersifat struktural dari hal-hal yg berkaitan dengan kebutuhan informasi. Hasil kondisi existing yang menunjukan bahwa oprator yang bekerja saat ini berada pada skor 7 menunjukkan bahwa kondisi ini berbahaya maka pemeriksaan dan perubahan diperlukan dengan segera (saat itu juga). Begitu juga dengan penilaian postur tubuh perkerj dengan Job Strain Index dengan hasil nilai JSI 16,5 operator 1 dan 10,6 operator 2 yang berarti pekerjaan tersebut berada pada level hazardous atau berisiko tinggi. Oleh karena permasalahan tersebut maka dilakukanlah perancangan alat pencetak kerupuk baru dengan melakukan penyebaran kuesioner Nordic Body Map kepada responder. Hasilnya menunjukan banyaknya keluhan yang terjadi pada saat proses pencetakan dibagian tubuh bagian atas, dengan kondisi awal pencetakan satu persatu dengan rancangan usulan di buat 6 cetakan sekali yang dapat meminimalisir waktu pengerjaan dan kondisi alat yang ada sekrang lebih ergonomis.

Kata Kunci : Ergonomi, Rula, Job strain Index, NBM, Diagram Fast

ABSTRACT

Small and medium industries (IKM) arai pinang crackers are home industries that were established in 2001. Previously, IKM only produced ladu crackers when it was going to be Lebaran alone, but now the demand is increasing. At this time, the arai pinang ladu crackers have been registered with the Department of Industry. The manufacturing process is still conventional. Production process time is very long, causing the operator to work for a long time, this will cause workers to get tired easily and have the potential risk of injury MSDs relating to information needs. The results of the existing conditions which show that the operating operator is now at a score of 7 shows that this condition is dangerous, so checks and changes are needed immediately (right away). Likewise with the assessment of the employment posture with the Job Strain Index with a JSI value of 16.5 operators 1 and 10.6 operators 2 which means the job is at hazardous or high risk level. Because of these problems the design of a new cracker printing tool was carried out by distributing the Nordic Body Map questionnaire to the responder. The results address the number of complaints that occur during the printing process in the upper body, with the initial printing conditions one by one with the draft proposal made once every 6 prints that can minimize processing time and the condition of the existing equipment now more ergonomic.

Key Word : *Ergonomi, Rula, Job strain Index, NBM, Diagram Fast*